

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT*
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS II MI MA'ARIF
NU KARANGKLESEM KECAMATAN KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh
SYIFAUR ROKHMAH
NIM. 1817405178**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF.KH SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Syifaur Rokhmah
NIM : 1817405178
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Ma’arif NU Karanglesem Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 08 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Syifaur Rokhmah
NIM.1817405178



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**“IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT*
PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS II MI MA'ARIF NU
KARANGKLESEM KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN
PURBALINGGA”**

Yang disusun oleh Syifaur Rokhmah, NIM : 1817405178, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada : 16 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP.19840520 201503 1 006

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP.-

Penguji Utama,

H. Saefudin, M.Pd., Ph.D
NIP.19621127 199203 1 003

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP.19424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Syifaurokhamah
Lampiran : 9 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H Prof Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Syifaurokhamah
NIM : 1817405178
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.**

Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan demikian nota pembimbing saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 08 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I

NIP. 19840520 201503 1 006

ABSTRAK
STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN
FIQIH KELAS II MI MA'ARIF NU KARANGKLESEM KECAMATAN
KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA

Syifaurok Rokhmah

1817405178

Abstrack: Sekolah ini dijadikan penelitian oleh peneliti dikarenakan fakta yang ada, yaitu di sekolah MI Ma'arif NU Karangklesem masih menggunakan strategi pembelajaran yang masih tradisional dan konvensional yaitu strategi ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Dengan strategi yang selalu digunakan oleh guru tersebut dalam KKM cenderung kurang memenuhi. Untuk itu siswa memerlukan hadirnya suatu pembaharuan dalam pembelajarannya demi terciptanya suasana yang menyenangkan. Dengan strategi *card sort* diharapkan siswa tidak menjadi bosan dengan pembelajaran sehingga mereka dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan dapat mencapai batas nilai KKM bahkan melampauinya.

Adapun materi yang dipelajari dengan menggunakan strategi *card sort* ada 4 yaitu adzan, ketentuan shalat fardhu, shalat berjama'ah, do'a dan dzikir setelah shalat. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* yaitu dengan cara membagikan potongan-potongan kartu, yang didalamnya sudah diberikan tulisan. Potongan-potongan kartu tersebut dibagikan kepada peserta didik dan maju kedepan untuk mengelompokkan yang sesuai dengan kategorinya. Faktor pendukung diantara lain sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Seperti jumlah siswa dengan meja dan kursi sesuai dengan kapasitas siswa didalam kelas, papan tulis sudah menggunakan white board dan sudah ada alat tulis lainnya seperti spidol dan penghapus didalam kelas, media yang digunakan guru sangat menarik sehingga peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran dan peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi. Faktor penghambat dalam penggunaan strategi *card sort* dikelas II belum cukup efektif dikarenakan kondisi kelas yang masih sulit dikontrol serta terdapat 4 anak yang belum lancar dalam membaca.

Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Sebelum menggunakan strategi *card sort* dari 35 peserta didik ada 4 yang masih berada dibawah KKM, setelah menggunakan strategi *card sort* yang sebelumnya terdapat 4 peserta didik yang belum memenuhi KKM semuanya dapat mencapai nilai diatas KKM yang mana KKM mata pelajaran Fiqih yaitu 70. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: strategi pembelajaran *card sort* dan mata pelajaran fiqih

MOTTO

”Jika kamu tidak tahan dengan lelahnya belajar, maka kamu harus tahan dengan perihnya kebodohan” (Imam Syafi’i)¹



¹ Muhammad Ibrahim Salim, *Syarah Diwan Imam Syafi'i*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hal. 84

PERSEMBAHAN

Berkat kehadiran Allah SWT telah memberikan petunjuknya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh sukacita penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Imam Sukarman dan Ibu Siti Fatonah yang selalu mendukung dan mendoakan serta hadir dalam sedih dan bahagiaku yang tidak aku balas dengan apapun. Semoga ini mampu membuat senyum diwajah kalian orang-orang yang aku cintai selamanya.

Terimakasih Bapak dan Ibu.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW., kepada keluarganya, para sahabatnya, Tabi'in dan para pengikutnya yang telah berjuang demi kejayaan agama Islam. Semoga kita semua adalah orang-orang yang termasuk mendapatkan syafa'at Rasulullah SAW. Suatu nikmat Allah yang luar biasa, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS II MI MA'ARIF NU KARANGKLESEM”**. Tentunya dalam proses panjang yang penulis tempuh dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari motivasi, bimbingan, arahan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

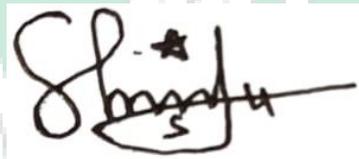
1. Prof. Dr. H. Moh.Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto;
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.,M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah;
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah;
8. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag.,M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik PGMI A Angkatan 2018;
9. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi;

10. Taufik Hidayat, S.Pd.I., selaku kepala Madrasah MI Ma'arif NU Karangklesem;
11. Irfa Misliana, S.Pd., selaku Wali Kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem;
12. Semua pihak yang telah membantu proses persiapan hingga penyelesaian skripsi.

Peneliti mengucapkan Terimakasih dan Mohon maaf atas seluruh I'tikad baik dalam proses penyelesaian skripsi, semoga amal ibadah dibalaskan oleh Allah SWT serta dapat keberkahan dunia dan akhirat. Aamiin.

Purwokerto, 08 Juni 2022

Penyusun



Syifaur Rokhmah

NIM. 1817405178



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	5
C. Definisi Konseptual	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN <i>CARD SORT</i>	
PADA MATA PELAJARAN FIQIH	13
A. Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	13
1. Pengertian Implementasi	13
2. Pengertian Pembelajaran	14
3. Komponen-Komponen Pembelajaran	15
4. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	17
5. Langkah-Langkah Melakukan <i>Card Sort</i>	19

6. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Card Sort</i>	21
7. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	22
B. Pembelajaran Fiqih Kelas II.....	23
1. Pengertian Fiqih	23
2. Pembelajaran Fiqih	25
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	26
4. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqih	26
5. Materi Fiqih Kelas II	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Penyajian Data	40
B. Analisis Data.....	55
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3: Data Guru

Lampiran 4: Data Peserta Didik

Lampiran 5: Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, Peserta Didik

Lampiran 6: Foto Saat Proses Belajar Mengajar

Lampiran 7: Foto Media

Lampiran 8: Nilai Hasil belajar

Lampiran 9: Sertifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh beberapa aspek eksternal yang saling berkaitan satu sama lain yang menjadikan pendidikan sebagai suatu subsistem. Ideologi sangat erat kaitannya dengan kelangsungan pendidikan, bahkan aspek politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, dan sebaliknya. Berbagai perangkat yang mempengaruhinya harus memunculkan kembali penjaminan mutu pendidikan, sedangkan pendidikan, yaitu sebagai sistem yang mewah menunjukkan bahwa pendidikan terdiri dari berbagai perangkat yang saling mempengaruhi secara internal, sehingga dalam rangkaian proses input dan output akademik yang sangat tinggi.²

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah faktor pendidik atau guru. Guru lebih banyak menempatkan siswanya menjadi objek, bukan sebagai subjek. Menurut Depdiknas, seperti dikutip Mulyono, pendidikan tidak memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbagai mata pelajaran seperti mengembangkan keterampilan holistik, kreatif, objektif dan nalar, belum siap menggunakan pembelajaran kuantum bersama-sama dari paradigma yang menarik. dalam belajar dan kurang memperhatikan ketuntasan. belajar secara individual.³ Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran, yaitu karena guru adalah pengendali dan penulis dalam proses pembelajaran dan sebagai pembimbing arah perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Dalam hal ini, inti dari suatu proses

² Sigit Pujiyanto, *Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Ma'arif Nu 01 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 1

³ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Diabad Digital*, (Yogyakarta: CV Adi Mandiri, 2018) hlm.1

pendidikan yaitu pembelajaran, adapun keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan proses suatu pembelajaran.

Guru adalah seseorang yang tugasnya sebagai fasilitator, agar peserta didik dapat belajar dan mengembangkan potensi dan bakat dasarnya secara optimal melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta.⁴ Belajar bisa menjadi proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling terkait satu sama lain. Oleh karena itu, untuk membentuk pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan keterampilan. Antara lain yaitu “keterampilan belajar dan keterampilan mengajar”. Belajar adalah suatu proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa lebih lanjut seperti antara sekelompok siswa dengan tujuan memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap dan menentukan apa yang dipelajari.⁵ Guru secara sadar merencanakan suatu kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu untuk kepentingan pengajaran.

Menurut Nudin Usman, Implementasi mengarah pada kegiatan, tindakan, tindakan atau adanya mekanisme sistem. Implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi sendiri merupakan kegiatan terencana dan memiliki tujuan, maksudnya yaitu implementasi dalam dunia pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik serta dapat mencetak generasi yang cakap dalam lingkungan yang nantinya mereka akan hadapi.⁶ Implementasi yaitu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan secara praktis sehingga dapat memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai-nilai sikap.

⁴ Uswatun Khasanah, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Mi Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 1

⁵ Siti Masri'ah, *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two and Four Mata Pelajaran Fikih Materi Puasa di MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang*, Dalam Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 1, Nomor 2, November 2016, hlm. 172

⁶ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali press, 2014), hlm. 20

Menurut Sudirja dan Siregar, strategi pembelajaran adalah upaya membuat kondisi dengan sengaja agar pencapaian suatu tujuan pembelajaran dipermudah (difasilitasi) dalam pencapaiannya. Strategi mencerminkan kebutuhan untuk memfasilitasi tujuan pembelajaran. Menurut Mirso, strategi pembelajaran dapat berupa kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran dan pendekatan yang komprehensif dalam sistem pembelajaran yang sangat sesuai dengan pedoman.⁷ Strategi pembelajaran dapat berupa kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Untuk mengimplementasikannya, metode pembelajaran tertentu sering digunakan. Strategi pembelajaran masih bersifat konseptual. Dengan kata lain, strategi adalah “ *a plan of operation achieving something* ”.⁸

Haryanto mengatakan bahwa strategi pembelajaran aktif *card sort* dapat membuat ruang kelas di mana siswa menjadi lebih aktif, tidak hanya pasif dan juga dipilih karena kita menyadari bahwa dalam pembelajaran di kelas yang kurang produktif dalam pembelajaran sehari-hari kategorinya biasanya diisi dengan ceramah sedangkan siswa dituntut untuk sekedar menerima dan menghafal.⁹ *Card sort* merupakan strategi dari pembelajaran aktif (*active learning*) yang berarti memilah dan memilih kartu/menyortir kartu. *Card sort* adalah suatu kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan penggolongan sifat, konsep, pengulangan informasi, fakta tentang suatu objek.

Melalui observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 30 September 2021 bahwa MI Ma'arif NU Karangklesem yang beralamat di Karangklesem RT 05/RW 02 Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Alasan peneliti memilih penelitian di MI Ma'arif NU

⁷ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Diabad Digital*,....., hlm.6

⁸ Ahmad Suriansyah, Aslamiah,dkk, Strategi pembelajaran, (Depok:PT.Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.xii

⁹ Putri Cahya Situmorang dan Uswatun Hasanah, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Dengan Card Sort Pada Materi Organisasi Kehidupan*, Jurnal Pelita Pendidikan Vol.4 No.2, hlm 116

Karangklesem yaitu karena sekolah sudah terakreditasi A yang diadakan oleh BNSP dan belum ada yang meneliti terkait dengan implementasi strategi *card sort*, selain itu juga MI Ma'arif NU Karangklesem merupakan sekolah yang mempunyai fasilitas sarana dan prasana yang sudah lengkap seperti komputer yang digunakan untuk simulasi, beberapa LCD yang ada diruang kelas serta beberapa alat yang mendukung untuk ekstrakurikuler.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem yang bernama ibu Irfa Misliana, S.Pd.I penulis mendapatkan informasi bahwa jumlah siswa kelas II ada 35 anak. Dari 35 siswa yang mencapai KKM 31 siswa, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 4 siswa. Penulis berdiskusi dengan guru bahwa untuk menciptakan suasana yang kreatif dalam mata pelajaran fiqih selain menggunakan metode ceramah yang biasa guru lakukan, guru juga dapat menggunakan strategi *card sort* yaitu pada mata pelajaran fiqih di kelas II. Kendala dalam penelitian yaitu dalam pembelajaran masih ada beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca sehingga membutuhkan pemahaman materi terlebih dahulu, ketika sedang pembelajaran siswa sulit untuk dikondisikan dan masih suka bermain didalam kelas.

Dari pemaparan diatas, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU Karangklesem. Sekolah ini dijadikan penelitian oleh peneliti dikarenakan fakta yang ada, yaitu di sekolah MI Ma'arif NU Karangklesem masih menggunakan strategi pembelajaran yang masih tradisional dan konvensional yaitu strategi ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Dengan strategi yang selalu digunakan oleh guru tersebut dalam KKM cenderung kurang memenuhi. Untuk itu siswa memerlukan hadirnya suatu pembaharuan dalam pembelajarannya demi terciptanya suasana yang menyenangkan. Dengan strategi *card sort* diharapkan siswa tidak menjadi bosan dengan pembelajaran sehingga mereka dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan dapat mencapai batas nilai KKM bahkan melampauinya.

Dari uraian latar belakang tersebut maka diambil judul penelitian sebagai berikut “Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Ma’arif NU Karangklesem “

B. Fokus Kajian

Fokus kajian pada penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Ma’arif NU Karangklesem.

C. Definisi Konseptual

Demi memudahkan para pembaca dalam memahami isi dari judul skripsi ini serta menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan maksud istilah yang terkandung dalam judul, agar dalam pembahasan skripsi nanti menjadi lebih jelas dan terarah.

1. Strategi Pembelajaran

Hilda jaba mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dick & Carey (1985) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menghasilkan hasil belajar pada siswa.¹⁰

Jadi, strategi pembelajaran adalah tindakan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan kemudahan kepada siswa agar mencapai tujuan yang diharapkan.

¹⁰ Aswan, strategi pembelajaran berbasis paikem, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 4

2. Strategi *Card Sort*

Strategi merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi.

Card Sort merupakan suatu strategi yang digunakan seorang pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klarifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.

Jadi yang dimaksud dengan strategi *card sort* adalah tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mengajak siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu berupa kartu.

3. Pembelajaran fiqih

a. Pengertian pembelajaran fiqih

Pembelajaran fiqih adalah mengenai pengetahuan tentang hukum-hukum syari'at Islam tentang perbuatan-perbuatan manusia yang diambil dalil secara rinci atau detail.

Secara substansi pembelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memperhatikan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keselarasan, keserasian dan keseimbangan *hablum minallah, hablum minannas dan hablum minal 'alam*.

Jadi, pembelajaran fiqih merupakan interaksi antara guru dengan murid dalam mempelajari hukum syari'at islam.

b. Tujuan pembelajaran fiqih

Adapun tujuan mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar:

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara melaksanakan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dapat dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

2) Sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama makhluk hidup dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya yaitu dengan melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan baik dan benar.¹¹

4. MI Ma'arif NU Karangklesem

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Ma'arif, MI Maarif NU Karangklesem mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Dengan dukungan sumber daya manusia, sekolah ini siap bersaing dengan sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. Teknologi Informasi Web khususnya, telah menjadi metode bagi MI Maarif NU Karangklesem untuk menyediakan layanan informasi secara cepat, jelas, dan akurat. Dari pengabdian ini, pihak sekolah bersedia hanya menerima saran dari semua pihak yang pada akhirnya dapat menjawab keinginan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem.

¹¹ Muh Nurhuda, *Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Pokok Bahasan Haji Kelas V Di Mi Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 23

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran *card sort* di kelas II MI Ma'arif Nu Karangklesem
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai implementasi strategi *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai sumbang saran dalam meningkatkan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang berpengaruh langsung pada siswa. sehingga guru dapat bekerja dengan optimal dan penuh semangat, serta menghasilkan siswa yang mempunyai skill dan berdaya saing.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat memahami mata pelajaran Fiqih dengan mudah. Sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih semakin meningkat.

2) Manfaat Bagi Guru

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* guru dapat menjelaskan materi Fiqih dengan mudah sehingga siswa cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan atensi siswa selalu tertuju pada guru.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan peneliti lain sebagai referensi untuk menerapkan strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II dan agar dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam untuk memperluas wawasan pengetahuan

F. Kajian Pustaka

Dalam bagian ini kajian pustaka akan dibahas penemuan-penemuan yang telah ada dan yang belum ada. selain itu juga akan diuraikan hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini. Kajian pustaka pada penelitian ini menggali beberapa buku dan hasil peneliti yang terkait dengan tema yang penulis angkat yaitu tentang strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem.

Dalam skripsi saudara Hasniati (UIN Alaudin Makasar 2016) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Peserta Didik Kelas VII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Makasar”. Pada skripsi ini terdapat persamaan yaitu sama-sama penerapan model strategi *card sort* dan juga pada mata pelajaran fikih, akan tetapi terdapat perbedaan skripsi dari saudara Hasniati yaitu terdapat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan kelas VII serta sekolah yang diteliti pada tingkatan SMP sedangkan yang penulis teliti pada kelas II pada tingkatan madrasah ibtidaiyyah.

Dalam jurnal dari saudara Ketut Sanjaya,dkk (e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA”. Dalam jurnal ini terdapat persamaan dengan penulis yaitu penerapan strategi *card sort*, akan tetapi terdapat juga perbedaan didalam jurnal saudara Ketut Sanjaya mata pelajaran yang digunakan pada penelitian adalah IPA sedangkan mata pelajaran yang penulis lakukan adalah mata pelajaran fiqih kelas II.

Skripsi dari saudari Ida Ziyadatur Rohmatin (UIN Sunan Ampel 2019) yang berjudul “ Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Strategi *Card Sort* Materi Sholat Fardlu Mata Pelajaran Fiqih di Kelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik “. Skripsi ini membahas tentang peningkatan pemahaman siswa melalui strategi *card sort* materi sholat fardlu mata pelajaran fiqih di kelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik. Didalamnya terdapat persamaan antara penelitian dari saudari Ida Ziyadatur Rohmatin dan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih serta kelasnya yaitu pada kelas II dan juga materi tentang sholat. Namun terdapat perbedaan dari keduanya , penelitian dari saudari Ida Ziyadatur Rohmatin tentang peningkatan pemahaman siswa sedangkan penelitian penulis yaitu tentang implementasinya dan sekolah tempat penelitian juga berbeda saudari Ida Ziyadatur Rohmatin di MI Miftahul Ulum Menganti Gresik sedangkan penelitian penulis di MI Ma’arif NU Karangklesem.

Skripsi dari saudara Dwi Margiono (IAIN Purwokerto 2020) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Iman Kepada Kitab-Kita Allah Menggunakan Strategi *Card Sort* Bagi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020”. Pada skripsi Dwi Margiono lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah.¹² Antara penelitian yang dibuat oleh saudara Dwi Margiono dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran, namun penelitian saudara Dwi Margiono sasarannya adalah SMP Negeri 2 Padamara, sedangkan penelitian penulis sasarannya adalah MI Ma’arif NU Karangklesem. Peneliti lebih fokus terhadap implementasi strategi *card sort* pada mata pelajaran fiqih.

¹² Dwi Margiono, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Iman Kepada Kitab-Kita Allah Menggunakan Strategi Card Sort Bagi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. ii

Dari keempat referensi diatas, belum ditemukan pembahasan yang sama dengan penelitian penulis yaitu “ Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Ma’arif NU Karangklesem ”. Dalam penelitian ini secara khusus, penelitian ini untuk menunjukkan pentingnya strategi guru dalam mengajar agar anak tidak bosan dan senang melakukan kegiatan pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan petunjuk terkait pokok-pokok permasalahan apa saja yang akan dijelaskan dalam penelitian ini serta dapat mempermudah pemahaman pembaca dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka perlu dijelaskan bahwa penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas II MI M’arif NU Karangklesem.

Bab III berisi metode penelitian, yang berisi Jenis Penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab VI berisi pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini merupakan hasil dari penelitian yang berisi gambaran umum MI Ma’arif NU Karangklesem, penyajian data, analisis data dan pembahasan tentang Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas II MI M’arif NU Karangklesem.

Bab V penutup, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran yang ditujukan pada pihak terkait, kata penutup, daftar pu stka, lampiran-lampiran pendukung dan riwayat hidup peneliti.



BAB II

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN FIQIH

A. Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort*

1. Pengertian Implementasi

Secara etimologi implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti konsep. Didalam kamus Webster *to implement/ mengimplementasikan* berarti menyediakan sarana (*to provide the means for carrying out*) untuk menyediakan sesuatu yang dapat menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu (*to give practical effect to*). Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk menyediakan sesuatu yang dapat menimbulkan suatu dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dirancang dengan dilakukan dalam rangka menimbulkan beberapa dampak atau akibat. Sesuatu tersebut dapat berupa undang-undang, peranan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi juga biasa dikaitkan dengan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Salah satu tujuan suatu sistem adalah dengan mengimplementasikan, karena tanpa adanya implementasi suatu konsep tidak akan pernah dapat terwujud.¹³

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu penerapan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan baik pemerintah ataupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan suatu cita-cita serta tujuan yang sudah ditetapkan.

¹³ Ainda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Lampung: CV Gree Publishing, 2018), hlm.19

2. Pengertian Pembelajaran

Ada dua buah konsep kependidikan yang saling berkaitan yaitu konsep belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*). Konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik (guru), sedangkan konsep belajar itu sendiri berakar dari siswa, keduanya dapat berdiri sendiri dan juga menyatu tergantung kepada situasi dari dua kegiatan itu terjadi. Berdasarkan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai, pembelajaran umumnya dapat terjadi dalam situasi formal yang secara sengaja diprogramkan oleh guru dalam usahanya mentransformasikan ilmu kepada siswa. Siswa melaksanakan proses belajar sesuai dengan rencana pengajaran yang telah diprogramkan melalui pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan oleh pihak guru merupakan karakteristik utama pembelajaran melalui unsur kesengajaan.¹⁴

Pembelajaran berhubungan erat dengan pengantar, belajar, mengajar dan pembelajaran. Belajar mengajar dan pembelajaran terjadi secara bersama, belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain, sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan didalam kelas.¹⁵ Pembelajaran pada dasarnya ialah upaya untuk mengarahkan siswa kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana yang diketahui bahwa pembelajaran terdiri dari dua proses yaitu belajar dan mengajar. Belajar yaitu menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Selain definisi tersebut, terdapat beberapa definisi menurut para ahli sebagaimana disebutkan berikut ini:

¹⁴ Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas Di Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018), hlm.48

¹⁵ Khoirul Budi Utomo, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI*, *Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 5 Nomor 2, 2018 hlm.150

- a. Menurut Cagne dan Biggs pembelajaran merupakan suatu rangkaian peristiwa atau kejadian dalam suatu proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar yang dapat mempengaruhi siswa dengan sedemikian rupa.
- b. Menurut Donald C. Orlich pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan secara sengaja dan terencana dengan adanya interaksi ataupun kerja sama yang terjadi antara pendidik dan peserta didik supaya proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik.
- c. Menurut Knowles pembelajaran merupakan cara pengorganisasian siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi atau komunikasi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran.¹⁶

3. Komponen-Komponen Pembelajaran

Komponen-komponen dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik apabila dilaksanakan secara sistematis. Sebagaimana yang dikutip oleh Isnu dari Sungadi, pembelajaran setidaknya harus memiliki komponen-komponen sebagai berikut, antara lain:

- a. Tujuan

Dalam suatu pembelajaran perumusan tujuan perlu disusun yaitu agar kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik dapat terlihat jelas dan juga terarah. Tujuan pembelajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut harus seimbang.

¹⁶ Remiswal dan Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi Paikem Dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.20

b. Subjek belajar

Subjek belajar merupakan komponen utama dalam suatu pembelajaran karena selain berperan menjadi subjek juga sekaligus menjadi objek.

c. Materi Pelajaran

Komponen yang paling utama dalam pembelajaran yaitu materi itu sendiri sebagai sumber pengetahuan pokok bagi siswa. Guru juga harus bisa menguasai materi pelajaran sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar.

d. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pola khusus yang diperlukan untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran ini juga berfungsi dalam mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran apa yang telah dirumuskan. Serta dalam menggunakan strategi pembelajaran siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

e. Media Pembelajaran

Alat atau wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian materi pembelajaran yang disebut juga dengan media. Media itu sendiri berfungsi untuk meningkatkan peranan dalam penerapan dari strategi pembelajaran.

f. Penunjang

Yang dimaksud dari penunjang adalah segala suatu hal yang dapat menjadi alat pendukung mempermudah dan memperlancar dalam terlaksananya proses suatu dalam pembelajaran. Diantara lain penunjang tersebut adalah fasilitas belajar, alat peraga, bahan pelajaran dan sebagainya.¹⁷

¹⁷ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm.24

4. Pengertian Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Secara bahasa, strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*strategia*” yang memiliki makna “seni seorang jendral”.¹⁸ Berdasarkan dari makna kata strategi tersebut adalah suatu seni untuk merancang operasi didalam suatu peperangan yaitu seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat dalam peperangan angkatan laut maupun angkatan darat. Sedangkan dalam dunia suatu pendidikan strategi pembelajaran merupakan usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan terdapat suatu garis-garis besar untuk bertindak. Sedangkan menurut istilah strategi pembelajaran merupakan upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar agar tujuan suatu pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran merupakan cara agar tercapainya tujuan hasil belajar yang optimal dan dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁹

Strategi pembelajaran juga bisa merupakan suatu perencanaan kegiatan pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi ini berarti baru saja sampai pada penyusunan kerja belum sampai pada suatu tindakan. Strategi juga dapat dikatakan sebagai desain yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi siswa dan guru, bagi guru strategi dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan untuk bertindak secara efektif dan sistematis sedangkan bagi siswa dapat memudahkan dalam memahami suatu materi dalam pembelajaran.

Selain pengertian tersebut terdapat beberapa pengertian menurut para ahli antara lain:

¹⁸ Marjuki, *Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saitifik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.2

¹⁹ Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*, (Surabaya: Seopindo Media Pustaka, 2020), hlm.32

- a. Kemp mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- b. Kozma dalam sanjaya mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi siswa agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- c. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih oleh guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran pada lingkungan pembelajaran tertentu.²⁰
- d. Cropper mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan dari berbagai jenis latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap siswa harus dapat dipraktikkan dalam kegiatan belajarnya.
- e. Dick dan Carey mengatakan bahwa Strategi pembelajaran itu sendiri terdiri dari semua komponen dan prosedur (tahapan) dalam aktivitas suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian suatu kegiatan pembelajaran yang didesain dengan sedemikian rupa agar dapat tercapai suatu tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga merupakan suatu rencana tindakan atau rangkaian kegiatan termasuk dalam penggunaan metode serta pemanfaatan berbagai sumber dalam pelaksanaan pembelajaran²¹

Card Sort merupakan strategi pembelajaran berupa dengan menggunakan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu

²⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.13

²¹ Remiswal, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi Paikem Dalam Pembelajaran Agama Islam,.....*, hlm.30

yang berisi informasi atau materi pelajaran pelajaran. Pembelajaran *aktif learning Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan pada siswa. Dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang dimilikinya yang sudah diberikan tulisan oleh guru. Pendidik lebih bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi apa saja yang dibahas atau materi yang belum dimengerti oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai. *Card Sort* ini adalah kegiatan kolaboratif/gabungan yang dapat digunakan untuk mengajarkan suatu konsep, fakta tentang suatu objek, penggolongan sifat atau mereview tentang ilmu yang sudah diberikan sebelumnya atau mengulang informasi yang sudah diberikan oleh guru.

Strategi *card sort* adalah suatu strategi yang dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerja sama, tanggung jawab, saling menolong dalam menyelesaikan tugas yang telah di berikan lewat permainan kartu. Menurut Hisyam Zaini, dalam bukunya *strategi pembelajaran aktif*, metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, klasifikasi, karakteristik, fakta, tentang objek atau mereview informasi.

Tujuan dari strategi belajar menggunakan “memilah dan melilih kartu” *Card Sort* adalah untuk menjelaskannya lagi dengan menggunakan daya ingat terhadap materi yang sudah dipelajari oleh siswa. Sehingga siswa dapat benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan oleh guru.²²

5. Langkah-Langkah Melakukan *Card Sort*

Dalam pembelajaran penerapan strategi *card sort* yang akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Peran dari guru itu sendiri adalah sebagai fasilitator sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar . keberhasilan dalam proses belajar mengajar ditentukan

²² Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008), hlm.50

dengan pemilihan dan penggunaan strategi yang baik oleh guru dalam pembelajaran. Strategi *card sort* dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan strategi *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran. Sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru saja, melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

Tujuan dari strategi belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu” *Card Sort* adalah untuk dapat mengungkapkan daya ingat siswa terhadap materi yang telah telah dipelajalajari sendiri oleh siswa, sehingga siswa dapat benar-benar memahami danmengingat pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut ini :

- a. Yang pertama, Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut terlebih dahulu
- b. Kartu-kartu tersebut dipotong-potong dalam ukuran yang sama
- c. Jangan memberikan “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut
- d. Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa bahasan dan dibuat sesuai dengan jumlah siswa
- e. Materi yang ditulis didalam kartu-kartu tersebut berisi materi pelajaran yang telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa.²³

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan strategi *Sort Card* adalah :

- a. Bagikan kertas yang sudah dipotong-potong yang berisi informasi atau contoh atau langkah-langkah dalam satu kategori tertentu atau lebih

²³ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.47

- b. Minta siswa untuk mencari lawan yang memiliki kertas dengan memiliki kategori yang sama
- c. Setelah siswa menemukan kawan-kawan dalam satu kategori, minta mereka menjelaskan kategori tersebut keseluruhan kelas
- d. Setelah semua kategori, beri penjelasan yang masih dianggap perlu.²⁴

Adapun variasi strategi *card sort* adalah sebagai berikut:

- a. Pada awal kegiatan bentuklah beberapa tim. Beri tiap satu set kartu yang sudah di acak sehingga kategori yang mereka sortir tidak tampak. Mintalah setiap tim untuk mensortir kartu-kartu tersebut kedalam karegori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar.
- b. Setelah mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas, kartu di tempel di papan tulis yang berisi kolom-kolom kategori yang sudah disediakan guru, lalu siswa maju kedepan mengelompokannya dengan benar.

6. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Card Sort*

Penggunaan strategi *card sort* mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri, kekurangan strategi *card sort* dapat berdampak dalam kemampuan siswa dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru. adapun kelebihan penggunaan strategi *card sort* antara lain:

- a. Siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar.
- b. Siswa dapat mengungkapkan pandangan yang berbeda sesuai dengan apa yang dimilikinya.
- c. Peserta didik bisa saling menghormati terhadap perbedaan pandangan dalam menghadapi suatu masalah.
- d. Siswa yang pro dan kontra dapat menyamakan persepsi belajar.

²⁴ Sihhabudin, *Strategi Pembelajaran*, (UINSA Press: Surabaya, 2014), hlm.214

- e. Memotivasi siswa untuk berlomba dalam meningkatkan keaktifan dalam belajar.
- f. Waktu yang digunakan sangat efektif dan efisien.
- g. Pendidik dapat mengetahui karakter siswa yang variatif sehingga dapat menggunakan strategi *card sort* dengan mudah.

Sedangkan Kekurangan strategi *Card Sort* antara lain :

- a. Siswa yang kurang pandai akan semakin sulit untuk menyesuaikan dengan kelompoknya.
- b. Apabila pendidik kurang sigap, maka kelas cenderung akan menjadi gaduh.
- c. Apabila pendidik kurang cermat, dapat menyita waktu dan materi pokok pembelajaran tidak dapat tersampaikan sehingga waktu dalam pembelajaran menjadi berkurang.²⁵

7. Faktor Penghambat dan Pendukung

Faktor penghambat dan pendukung pada dasarnya selalu ditemui oleh para guru dan siswa dalam proses pembelajaran, tidak terkecuali pada penerapan strategi *Card Sort*.

Faktor Penghambat yang dihadapi guru dalam penerapan strategi *Card Sort*:

- a. Guru kurang menguasai strategi yang akan diterapkan
- b. Guru terhambat dengan aktivitas siswa yang sulit diatur dan harus mengulang-ulang penjelasan tentang strategi *Card Sort* agar siswa paham.
- c. Dalam pengaplikasian strategi *Card Sort* di kelas rendah belum dinilai cukup efektif karena kondisi kelas yang sulit dikontrol.

²⁵ Rizki Amaliyah, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pokok Bahasan Lembaga Negara Tingkat Pusat Dengan Strategi Card Sort Di Kelas Iv Semester II Mi Ma'arif Nu 01 Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm.31

Faktor Penghambat yang dihadapi siswa dalam penerapan strategi *Card Sort*:

- a. Siswa sulit memahami maksud yang disampaikan oleh pendidik mengenai strategi *Card Sort*.
- b. Siswa sulit untuk mengontrol diri atau menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran.

Sedangkan, Faktor Pendukung yang dihadapi guru dalam penerapan strategi *Card Short* :

- a. Guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi dan memberikan daya tarik tersendiri kepada siswa.
- b. Menambah dukungan diri untuk berinovasi lebih dalam proses pembelajaran.

Faktor Pendukung yang dihadapi siswa dalam penerapan strategi *Card Short* :

- a. Strategi yang tidak tergolong monoton dapat menarik siswa dan menambah minat belajar selama proses pembelajaran
- b. Siswa lebih mudah mengingat materi yang disampaikan guru karena pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi para siswa.

B. Pembelajaran Fiqih Kelas II

1. Pengertian Fiqih

Fiqih dalam arti bahasa dapat diartikan sebagai pemahaman dan perilaku dari agama. Kajian dalam fiqih dibagi menjadi 4 masalah yaitu masalah Ubudiyah (persoalan-persoalan ibadah), ahwal al-sakhsiyah (keluarga), mu'amalah (masyarakat), dan siyasah (negara). Sejak lahir sampai dengan meninggal dunia manusia selalu berhubungan dengan ilmu fiqih, oleh karena itu, fiqih merupakan salah satu mata pelajaran Islam yang paling dikenal oleh masyarakat. Dengan menggunakan ilmu

itu pula seseorang baru dapat melaksanakan kewajibannya mengabdikan dirinya kepada Allah SWT melalui ibadah diantara lain shalat, puasa, haji dan sebagainya. Maka fiqih dapat dikategorikan sebagai ilmu al-hal, yaitu ilmu yang wajib dipelajari. Fiqih merupakan kajian ilmu yang digunakan untuk mengambil tindakan dalam syari'at Islam yang ada, dalam pemahaman seperti ini maka kajian atau produk fiqih selayaknya bersifat dinamis. Ilmu fiqih juga merupakan suatu metode dalam pemaknaan hukum terhadap realitas yang ada.

- a. Menurut Al-Ghazali Fiqih adalah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan orang seorang mukallaf yaitu seperti: mengetahui hukum wajib, mandub, mubah haram dan makruh. Atau juga dapat mengetahui tentang suatu akad itu sah atau tidak, dan juga suatu ibadah itu diluar waktunya yang semestinya (*qadla'*) atau di dalam waktunya (*ada'*).²⁶
- b. Ulama Hanafiyah memberikan definisi bahwa fiqih merupakan ilmu yang menerangkan tentang segala hak dan kewajiban yang berhubungan dengan perbuatan seorang mukallaf.
- c. Pengikut Imam Syafi'I memberikan definisi bahwa fiqih adalah ilmu yang menerangkan tentang segala hukum agama yang berhubungan dengan perbuatan seorang mukallaf yang dikeluarkan dari dalil tafsili.²⁷

Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli fiqih (*Fuqaha*), fiqih merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari dalil-dalil yang terperinci.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Fiqih merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syara'

²⁶ Bambang Subandi, dkk, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2012) hlm.39

²⁷ Saifuddin Mujtaba, *Ilmu Fiqih*, (Jember: STAIN Jember, 2013), hlm.3

yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari dalil-dalil yang terpenci.

2. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman serta tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Pembelajaran fiqih ialah sebuah proses dalam belajar untuk dapat membekali siswa agar dapat mengetahui, memahami serta mengamalkan pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh baik yang berupa dalil aqli maupun dalil naqli.²⁸

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk dapat memberikan pembelajaran kepada siswa yang belajar. Interaksi edukatif adalah kegiatan pembelajaran yang kegiatannya terjadi dalam situasi dan suatu suasana kegiatan guru dan siswa yang. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, material, dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian suatu tujuan dalam pembelajaran.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pembelajaran fiqih adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas berfikir baik dalam konteks asal hukumnya maupun praktiknya sehingga siswa mampu menguasai materi tersebut.

²⁸ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Jurnal Makrifat volume 4 nomor 2, 2019 hlm.36

²⁹ Fatkhurrokhmah, *Implementasi Pendidikan Karakter Peserta Didik Pembelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*, Skripai, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), hlm.41

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari pelajaran di Madrasah yang mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Pembelajaran fiqih memiliki ciri khas karena pembelajaran fiqih memikul sebuah tanggung jawab untuk dapat memberikan motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang dapat memahami, melaksanakan serta mengamalkan hukum islam baik yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh maupun muamalah serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. Dalam pembelajaran fiqih ini juga mempunyai ciri khusus yaitu pada materi yang diajarkan mencakup ruang lingkup yang sangat luas, sehingga tidak hanya dikembangkan didalam kelas. Dalam menerapkan hukum islam yang terdapat pada mata pelajaran fiqih juga harus sesuai dengan apa yang berlaku didalam kehidupan masyarakat.

Ruang lingkup pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah antara lain sebagai berikut:

- a) Fiqih ibadah yaitu yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang baik dan benar seperti : tata cara puasa, shalat, thaharah, zakat, dan ibadah haji.
- b) Fiqih muamalah yaitu yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman khitan, kurban, ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.³⁰

4. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqih

Sebelum mengetahui lebih jauh, maka akan menjelaskan terlebih dahulu apa sebenarnya makna dari tujuan itu sendiri. Secara bahasa tujuan adalah maksud, arah, sasaran, atau haluan. Menurut bahasa Arab

³⁰ Mohammad Fakhru Anam, *Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 28

tujuan di istilahkan sebagai dengan "ahdaf, ghayat, atau maqoshid". Sementara dalam bahasa inggris tujuan dapat di istilahkan dengan "goal, purpose, obyektif, atau aim". Secara istilah tujuan merupakan suatu yang diharapkan tercapai setelah adanya sebuah usaha atau suatu kegiatan sudah selesai. Suatu usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan berarti apa-apa. Ibarat seseorang yang bepergian tidak tentu arah. Pendidikan juga merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan secara sadar dan jelas memiliki tujuan tertentu. Sehingga diharapkan dalam penerapannya dalam menuju kecapaiannya ia tidak kehilangan arah dan pijakan saat melaksanakan.³¹

Dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 di sebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Adapun Tujuan Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah adalah:

- a. Agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, sebagai pedoman hidup bagi kehidupan pribadi dan sosialnya.
- b. Agar siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan

³¹ Hasniati, *Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Makassar*, Skripsi, (Makassar: UIN alauddin, 2016), hlm.15

menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.³²

Sedangkan Fungsi mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah adalah:

- a. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Membiasakan pengalaman terhadap hukum Islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- c. Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.
- d. Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menanamkan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan upaya yang lebih dahulu dilakukan dalam lingkungan keluarga.
- e. Membangun mental peserta didik dalam menyusun diri dalam lingkungan fisik dan sosialnya.
- f. Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam pelaksanaan ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Membekali peserta didik dalam bidang fiqih/hukum Islam untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.³³

³² Fahmi Ade Prastyanto, *Metode Pembelajaran Fiqih Pada Ranah Psikomotor Di MI Nurul Huda Kuta Belik Kabupaten Pemalang*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm.29

³³ Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Jakarta: Kemenag, 2019), hlm.38

5. Materi Fiqih Kelas II

Semester 1

a. Adzan dan Iqomah

1) Adzan

Adzan merupakan panggilan untuk menunaikan shalat. Adzan juga merupakan tanda bahwa waktu shalat sudah tiba. Adzan disunnahkan dalam Islam. Jika adzan sudah dikumandangkan, orang Islam segera datang ke masjid atau mushalla. Orang yang mendengarkan adzan disebut mustami'. Bagi mustami', jika mendengar adzan segera menghentikan kegiatannya sampai adzan usai. Selain mendengarkan adzan, mustami' juga menjawab adzan. Sebaiknya setelah adzan sudah berkumandang untuk segera datang ke masjid.

2) Iqomah

Iqamah adalah seruan bahwa shalat berjamaah akan segera dilaksanakan. Setelah iqamah dikumandangkan, jamaah segera berdiri, mengambil barisan, dan meluruskan shafnya. Membaca iqamah hukumnya sunnah. Adzan

b. Ketentuan Sholat Fardlu

Sholat menurut arti bahasa adalah doa atau kebaikan, sedangkan menurut syara' sholat adalah suatu aktivitas yang terdiri dari beberapa ucapan dan pekerjaan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan beberapa syarat tertentu.

Materi sholat fardlu terdiri dari:

1) Bacaan dan Gerakan Sholat Fardlu

2) Ketentuan Shalat Fardlu

- a) Syarat Wajib Shalat
- b) Syarat Sah Shalat
- c) Rukun Shalat
- d) Sunnah-sunnah Shalat

e) Hal-hal yang Membatalkan Shalat

Semester II

a. Sholat Berjamaah

Sholat fardhu atau sunnah dapat dikerjakan sendiri dan dapat juga dilakukan dengan berjamaah. Shalat fardhu lebih diutamakan jika dikerjakan dengan berjamaah. Shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, salah satu menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Shalat berjamaah sangat dianjurkan atau sunnah mu'akkadah.

b. Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardlu

Berdzikir yaitu untuk mengingat Allah SWT. Mengingat Allah dimana saja berada. Umumnya, berdzikir dilakukan setiap saat. Mengingat setiap saat. Mengingat Allah dimanapun berada.berdzikir juga dapat menentramkan hati, jiwa dan menyembuhkan penyakit hati.³⁴

³⁴ Muhammad Latif, Sri Mulyani, *Fikih*, (Surakarta: Putra Nugraha, 2019), hal.37

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung kejadian yang terjadi di lapangan, oleh karena itu pendekatan yang tepat untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati merupakan pengertian dari penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan analisis deskripsi yaitu menggambarkan tentang implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqh kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem. Berdasarkan sumber data yang diperoleh oleh penulis bahwa jenis penelitian ini yang pengumpulan datanya di lapangan. Metode dalam penelitian ini adalah metode yang berlandaskan pada post positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah/ sebagai lawannya adalah eksperimen yaitu dimana seorang peneliti merupakan sebagai instrumen kunci.³⁵

Penelitian kualitatif yang dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak memperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan yang disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur pemecahan tentang suatu masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan suatu subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat dan sebagai mana adanya. Penelitian ini juga dijadikan

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 9

sebagai penelitian kualitatif karena permasalahan yang peneliti lakukan masih bersifat sementara. Penelitian ini akan berkembang dan menemukan hasil setelah peneliti menemukan teori yang sesuai dengan masalah yang ada. Peneliti datang langsung ke MI Ma'arif NU Karangklesem khususnya pada kelas II yaitu meneliti tentang implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang di pilih oleh peneliti yaitu berlokasi di MI Ma'arif NU Karangklesem tepatnya di Desa Karangklesem RT 05/RW 02 didepan gedung NU Desa Karangklesem. Waktu penelitiannya yaitu dua bulan pada bulan Maret- Mei 2022 yaitu agar lebih detail dan mendapatkan informasi yang lebih detail. Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Karangklesem yaitu MI Ma'arif NU Karangklesem merupakan sekolah yang sudah terakreditasi A yang diadakan oleh BNSP dan juga karena guru-guru di MI tersebut sudah melakukan pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort*. Begitu pula guru mata pelajaran fiqih berupaya untuk mengimplementasikan strategi *card sort* tersebut dengan baik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian itu sendiri adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi subjek penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga subjek yaitu:

a) Siswa

Siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II. Siswa menjadi pelaku yang paling utama dalam penelitian ini, sehingga dalam peneliti dapat menemukan gambaran jelas tentang implementasi strategi pembelajaran *card sort*. Seluruh

objek penelitian pada siswa kelas II berjumlah 35. Dari banyaknya siswa tersebut dapat menjadikan antusias siswa dalam penerapan strategi *card sort* dan juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

b) Guru

Peneliti menjadikan guru kelas II dan guru mata pelajaran fiqih sebagai subjek penelitian, karena beliau adalah pelaksana pembelajaran, sehingga secara langsung guru yang mengetahui secara keseluruhan tentang penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih. Ibu Irfa Misliana, S.Pd.I adalah Guru Kelas yang juga merangkap semua mata pelajaran yang diberikan pada kelas II. Dari beliau peneliti mendapat informasi dan memperoleh data-data mengenai pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih terkait dengan penerapan strategi pembelajaran *card sort*.

c) Kepala Sekolah

Kepala Madrasah merupakan orang yang bertanggungjawab penuh terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang terjadi di sekolah karena mengacu kepada kebijakan yang ditetapkannya, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kepala MI Ma'arif NU Karangklesem Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga adalah Bapak Taufik Hidayat, S.Pd.I, Dari kepala madrasah peneliti memperoleh data mengenai perkembangan madrasah secara umum, baik keadaan guru, siswa, serta sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran. Selain itu, penulis juga dapat memperoleh informasi mengenai kebijakan-kebijakan madrasah serta keadaan siswa dan kelas yang akan diteliti yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *card sort* khususnya pada mata pelajaran fiqih kelas II.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek atau masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data maka dari itu teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber* dan cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada seting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi di jalan dan lain-lain.³⁶ Dalam mengumpulkan data kualitatif, sasaran yang dipelajari adalah terkait dengan latar sosial.

Spradley menjelaskan “semua situasi sosial terdiri dari tiga elemen pokok yaitu tempat, para aktor dan kegiatan-kegiatan”. Pengumpulan data kualitatif menurut Lincoln & Guba menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi (catatan atau arsip).³⁷

Dari uraian diatas maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data untuk mengukur suatu tingkah laku individu maupun suatu proses terjadinya suatu

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuanitatif Dan R&D,...*, hlm.224

³⁷ Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), hlm.113

kegiatan yang dapat dilihat baik dalam sebuah situasi kenyataan maupun dalam situasi buatan.

Sedangkan jenis metode observasi yang peneliti gunakan adalah metode observasi non partisipan yang mana peneliti tidak ikut terlibat langsung sebagai subjek yang diamati namun peneliti mengamati secara langsung aktivitas-aktivitas orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Metode observasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem. Melalui observasi ini, peneliti akan mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *card sort*. Semua itu dilakukan dengan observasi, karena peneliti sendiri menyaksikan langsung dan mengamati.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung di MI Ma'arif NU Karangklesem terhadap kegiatan belajar mengajar. Adapun observasi yang penulis lakukan sebanyak 4 kali yaitu observasi penerapan strategi *card sort* pada mata pelajaran fiqih. Adapun materi fiqih yang menggunakan strategi *card sort* yaitu adzan, ketentuan shalat fardhu, shalat berjamaah dan dzikir setelah shalat. Observasi yang dilakukan setiap pertemuan yaitu 2x35 menit. Selama proses pembelajaran peneliti mengamati dan menulis kegiatan pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan jenis teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan penelitian deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu.³⁸

³⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2012), hlm. 220

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya dalam berbagai pendapat dari kepala sekolah, guru, dan siswa MI Ma'arif NU Karangklesem.

Esterberg mengemukakan bahwa wawancara di bagi menjadi 3 macam antara lain:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur ini biasanya dalam penelitian sudah menyiapkan beberapa daftar-daftar pertanyaan yang sudah disusun sedemikian rupa secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan media dalam sebuah penelitian contohnya seperti Handphone, kamera, bantu recorder dan lain sebagainya.

2) Wawancara semistruktur

Wawancara semistruktur juga termasuk kedalam kategori *deft interview*, yang dimana dalam penelitiannya pihak yang dimintai pendapat dan ide-idenya sehingga peneliti juga harus dapat mendengarkan serta mencatat informasi dibuku atau merekam dengan Handphone apa saja yang telah dikemukakan oleh narasumber.

3) Wawancara tidak struktur

Wawancara tidak struktur juga disebut sebagai dengan wawancara bebas, dikarenakan tidak menggunakan suatu pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dan sistematis namun hanya memuat poin-poin yang penting saja dari masalah yang ingin ditanyakan kepada narasumber.³⁹

Sedangkan jenis metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian dapat berupa wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

³⁹. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 197

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁰

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tertulis yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti seperti dokumentasi peserta didik ketika pembelajaran, wawancara dengan guru kelas II, peserta didik dan kepala sekolah, media pembelajaran, struktur organisasi sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data adalah dipakai dianalisis dalam menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data mencakup tiga alur kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi, antara lain :

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses penyortiran atau pemilihan data-data yang dikumpulkan , melakukan pemusatan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 240

perhatian dan penyederhanaan atas data-data yang ada, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang dihasilkan selama proses pengumpulan data.⁴¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Cara mereduksi data melalui observasi pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran. Kegiatan reduksi data nantinya digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Ma’arif NU Karangklesem.

b. Penyajian data

Penyajian data dipahami sebagai usaha untuk menyajikan atau menyusun informasi yang kemungkinan data-data itu diambil kesimpulan. Penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, dengan penyajian ini akan memudahkan peneliti untuk meneliti. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam penyajian data yaitu teks naratif.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Menerapkan tata cara adzan dan iqomah. 3.2 Memahami arti pentingnya adzan dan iqomah. 3.3 Menerapkan gerakan dan bacaan shalat fardhu. 3.4 Memahami ketentuan shalat fardhu.

⁴¹ Puji Riyanto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Komunitas UII, 2020), hlm.97

<p>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>3.5 Menerapkan tata cara shalat berjamaah. 3.6 Memahami ketentuan shalat berjamaah. 3.7 Menerapkan dzikir setelah shalat fardhu. 3.8 Menerapkan do'a setelah shalat fardhu.</p>
--	--

c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Langkah terakhir dan terpenting dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan akan dilanjutkan dengan verifikasi data sebab kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang ditarik adalah kredibel.⁴²

Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari penyajian data yang berupa analisa data yang memberikan hasil lebih jelas tentang implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II di MI Ma'arif NU Karangklesem.

⁴² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), hlm.117

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Fiqih kelas II di MI Ma'arif NU Karangklesem, berdasarkan kurikulum yang telah digunakan yaitu kurikulum 2013. Sehingga dengan adanya kurikulum tersebut dapat memudahkan guru dalam menentukan materi yang nantinya akan diajarkan.

Pada bab ini akan menyajikan data hasil penelitian dan analisis data mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem. Penyajian data dan analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan jalannya suatu proses implementasi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih di kelas II. Penggunaan strategi *card sort* dalam pembelajaran sudah sering digunakan. Adapun peneliti melakukan penelitian implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada kelas II yaitu dikarenakan dalam penerapan strategi *card sort* ini banyak perubahan pembelajaran didalam kelas, diantaranya pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Dengan demikian suasana dalam pembelajaran dikelas menjadi hidup dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal dan efisien. Selain itu, strategi *card sort* juga bertujuan untuk dapat membangkitkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Tofik Hidayat, S.Pd.I bahwa alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan media dari sekolah akan tetapi yang membuat media itu sendiri setiap guru. Adapun media yang nantinya sudah digunakan dalam pembelajaran maka akan menjadi inventaris disetiap kelas. Sehingga setiap kelas mempunyai beberapa media yang digunakan setelah pembelajaran.⁴³

⁴³ Wawancara bersama kepala sekolah MI Ma'arif NU Karangklesem Bapak Tofik Hidayat, pada tanggal 18 Maret 2022

Adapun hasil wawancara dengan siswa kelas II yang bernama Lutfi Reza dan Ainun Nuril Arifin bahwa mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu pelajaran yang disukai, peserta didik tersebut juga berpendapat bahwa dengan menggunakan kartu dapat lebih mudah dipahami dan diingat.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MI Ma'arif NU Karangklesem yaitu pada tanggal 15 Maret 2022 . Berbagai data telah peneliti peroleh dan disajikan pada bab ini, adapun dalam penerapan strategi *card sort* mempunyai tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut akan peneliti paparkan Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem :

1. Tahap Perencanaan Sebelum Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses dalam pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru berusaha untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat sesuai dengan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan frngan guru kelas II Ibu Irfa Misliana S.Pd bahwa pada tahap perencanaan dalam pembelajaran yaitu dengan membuat RPP dan menyiapkan materi yang akan disampaikan. Dengan menggunakan RPP diharapkan dalam pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta dapat memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang secara sistematis.⁴⁵

Persiapan strategi *card sort* dalam pembelajaran Fiqih mengacu pada kurikulum yang telah ditentukan, yaitu kurikulum 2013. Dalam penerapannya nanti, guru menyediakan potongan kartu lalu peserta

⁴⁴ Wawancara bersama peserta didik kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem Lutfi Reza dan Ainun Nuril Arifin, pada tanggal 17 Maret 2022

⁴⁵ Wawancara bersama guru kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem Ibu Irfa Misliana, pada tanggal 19 Maret 2022

didik memainkan kartu yang sudah dipotong-potong dengan cara mengelompokkan.

Ada beberapa persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran, antara lain:

a. Materi pembelajaran

Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya agar peserta didik dapat belajar terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Adapun materi Fiqih pada semester 1 dan 2 di kelas II ada 4 yaitu Adzan, Ketentuan Shalat fardhu, Shalat jama'ah dan dzikir, do'a setelah shalat fardhu.

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas II adalah strategi *card sort*, strategi *card sort* ini merupakan strategi pembelajaran yang dipilih dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih yang berlangsung beberapa bulan terakhir ini. Strategi pembelajaran *card sort* ini juga bukan hanya diterapkan di mata pelajaran Fiqih saja, hampir diterapkan pada seluruh mata pelajaran terutama di kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem.

c. Media Pembelajaran

Guru mempersiapkan kartu dari potongan kertas manila atau origami yang sudah berisi tulisan di dalamnya. Semua kartu dibagikan kepada sejumlah peserta didik yang ada di kelas II. Lalu peserta didik maju kedepan dan mengelompokkan jawabannya sesuai kategorinya.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilakukan guru kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem untuk proses penilaian dalam pembelajaran adalah

dengan cara pemberian tugas mandiri serta evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru kelas sebelumnya telah membuat RPP terlebih dahulu. RPP yang sudah dibuat pada awal tahun pembelajaran diteliti terlebih dahulu kemudian ditambahkan dengan model atau media pembelajaran yang guru inginkan sesuai materi. RPP yang dibuat mengacu pada silabus pembelajaran. Selain itu ada beberapa poin dalam RPP pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian proses hasil belajar.

Guru membuka pelajaran menggunakan penyegaran otak dengan cara bernyanyi atau dengan macam-macam tepuk tangan. Selanjutnya guru mengulang kembali materi pelajaran yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

2. Tahapan Pelaksanaan Implementasi Strategi Card Sort

Pelaksanaan strategi *card sort* dalam pembelajaran fiqih kelas II di MI Ma'arif NU Karangklesem telah melakukan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun tahap pelaksanaannya dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Observasi ke-1

Hari/tanggal : Rabu 16 Maret 2022

Mata Pelajaran : Fiqih

Pembelajaran : 1

Tema : Adzan dan Iqomah

Subtema : Indahnya Panggilan Allah

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, guru memulai pelaksanaan kegiatan pendahuluan dimulai pada pukul

07.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan salam terlebih dahulu pada saat pembelajaran akan dimulai. Kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga memberikan motivasi dan melakukan appersepsi dalam bentuk mengabsen. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat pengulasan materi sebelumnya, siswa dapat merespon pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru melalui tanya jawab seputar dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru melakukan kegiatan inti pembelajaran. Dimana dalam kegiatan inti pembelajaran, terdapat kegiatan yang meliputi:

- a) Peserta didik mengamati tulisan yang ada kertas dan membaca materi tentang adzan di buku siswa.
- b) Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang dipelajari.
- c) Peserta didik bertanya kepada guru tentang lafal adzan beserta artinya pada Card Sort dan materi yang telah diamati/dibaca.
- d) Peserta didik diminta untuk memasangkan kartu yang berisi lafal adzan dikaitkan dengan artinya, kemudian mengamati kembali kartu tersebut, kemudian mendiskusikan pertanyaan yang terkait dengan Card Sort tersebut.
- e) Peserta didik menuliskan laporan hasil pemasangan Card Sort antara lafal adzan dan artinya pada selembar kertas dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.

- f) Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila ada kesalahan serta kekurangan dari hasil yang dipresentasikan peserta didik.
 - g) Guru memberikan contoh melafalkan adzan dengan baik dan benar.
 - h) Peserta didik diminta melafalkan adzan sesuai contoh yang telah disampaikan oleh guru secara bersama-sama hingga fasih.
 - i) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.
 - j) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami yang berkaitan dengan materi yang telah guru sampaikan. Kemudian guru memberikan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuannya serta guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah diberikan. Guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan didampingi orang tua. Yang terakhir peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

b. Observasi ke-2

Hari/tanggal : Rabu, 23 Maret 2022
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Pembelajaran : 2
 Tema : Didirikanlah Shalat
 Subtema : Ketetapan Shalat Fardhu (syarat sah dan syarat wajib)

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan observasi kedua, guru seperti biasanya memulai pelaksanaan pembelajaran pada pukul 07.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan salam terlebih dahulu pada saat pembelajaran akan dimulai. Kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, guru juga memberikan motivasi terlebih dahulu dan melakukan appersepsi dalam bentuk mengabsen. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat pengulasan materi sebelumnya, siswa dapat merespon pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru melalui tanya jawab seputar dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti pembelajaran. Dimana dalam kegiatan inti ini terdapat kegiatan yang meliputi:

- a) Peserta didik membaca materi tentang syarat wajib dan syarat sah shalat pada buku siswa.
- b) Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang dipelajari. Peserta didik bertanya kepada guru tentang materi yang telah diamati/dibaca.
- c) Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi, kemudian memasang kartu pendek (*card sort*) terkait syarat wajib dan syarat sah shalat.
- d) Peserta didik menuliskan laporan hasil pemasangan kartu pendek pada selembar kertas dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.

- e) Guru memberikan pembedaan dan masukan apabila ada kesalahan serta kekurangan dari hasil yang dipresentasikan peserta didik.
 - f) Peserta didik diminta menuliskan kembali syarat wajib dan syarat sah shalat pada kolom yang tersedia di buku siswa.
 - g) Peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri dan mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru untuk dikoreksi.
 - h) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.
 - i) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami yang berkaitan dengan materi yang telah guru sampaikan. Kemudian guru memberikan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuannya serta guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah diberikan. Guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan didampingi orang tua. Kemudian belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan dan toleransi. Yang terakhir peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

c. Observasi ke-3

Hari/tanggal : Rabu, 30 Maret 2022
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Pembelajaran : 3
 Tema : Shalat Berjama'ah
 Subtema : Syarat Menjadi Imam dan Makmum

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum memulai pembelajaran fiqih, guru memberikan salam pada saat pembelajaran akan dilaksanakan. Kemudian guru menyuruh salah satu siswa untuk menyiapkan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan appersepsi dengan mengabsen serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru juga mengulang materi pada pertemuan sebelumnya. Pada saat guru mengulang materi peserta didik dapat merespon pertanyaan yang guru berikan.

2) Kegiatan Inti

Setelah pada kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti, terdapat kegiatan yang meliputi:

- a) Peserta didik membaca materi tentang syarat menjadi imam dan makmum pada buku siswa.
- b) Guru memberikan penjelasan tambahan kepada peserta didik terkait materi syarat menjadi imam dan makmum yang dipelajari.
- c) Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan guru terkait materi tentang syarat menjadi imam dan makmum yang telah diamati/dibaca.
- d) Guru meminta peserta didik maju kedepan dan menyebutkan syarat menjadi imam dan makmum dalam shalat berjamaah dengan tepat dengan memasang kartu pendek (*Card Sort*) di papan tulis.
- e) Peserta didik menuliskan laporan hasil tugas pada selembar kertas dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.

- f) Guru memberikan membenaran dan masukan apabila ada kesalahan serta kekurangan dari hasil yang disampaikan oleh peserta didik.
 - g) Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik untuk melatih pemahaman tentang syarat menjadi imam dan makmum dengan tepat.
 - h) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara mandiri dan menuliskan hasil pekerjaan pada buku tulisnya masing-masing, kemudian mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru untuk dikoreksi.
 - i) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.
 - j) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami yang berkaitan dengan materi yang telah guru sampaikan. Kemudian guru memberikan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuannya serta guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah diberikan. Guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dan didampingi orang tua. Kemudian belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan dan toleransi. Yang terakhir peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

d. Observasi ke-4

Hari/tanggal : Rabu, 6 April 2022
Mata Pelajaran : Fiqih
Pembelajaran : 4

Tema : Zikir Dan Doa Setelah Solat Fardu

Subtema : Zikir setelah solat fardu

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan observasi kedua, guru seperti biasanya memulai pelaksanaan pembelajaran pada pukul 07.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan salam terlebih dahulu pada saat pembelajaran akan dimulai. Kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, guru juga memberikan motivasi terlebih dahulu dan melakukan appersepsi dalam bentuk mengabsen. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat pengulasan materi sebelumnya, siswa dapat merespon pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru melalui tanya jawab seputar dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Setelah pada kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti, terdapat kegiatan yang meliputi :

- a. Peserta didik mengamati gambar dan membaca materi tentang bacaan zikir setelah shalat fardlu pada buku siswa.
- b. Guru memberikan penjelasan tambahan kepada peserta didik terkait bacaan zikir setelah shalat fardlu yang dipelajari.
- c. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan guru tentang gambar dan materi bacaan zikir setelah shalat fardlu yang telah diamati/dibaca.
- d. Guru meminta peserta didik mendengarkan penjelasan materi zikir kemudian siswa maju kedepan untuk menempelkan kartu pendek dengan memasangkan antara soal dengan jawabannya tentang bacaan zikir tasbih, tahmid, takbir, istighfar dan tahlil.

- e. Peserta didik mengambil kartu soal dan kartu jawaban yang sesuai untuk ditempelkan di papan tulis.
 - f. Peserta didik menuliskan laporan hasil kerjanya pada selembar kertas dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.
 - g. Guru memberikan contoh berzikir setelah shalat fardlu dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar kepada peserta didik.
 - h. Peserta didik diminta mempraktikkan berzikir setelah shalat fardlu sesuai contoh yang diberikan guru secara bersama-sama, kemudian mempraktikkannya secara mandiri di depan kelas dengan pelafalan yang fasih.
 - i. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.
 - j. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang paham terkait dengan materi yang disampaikan oleh guru. kemudian guru memberikan evaluasi terkait materi yang telah disampaikan, yang terakhir guru memberikan penegasan dan penguatan materi kepada peserta didik. pelajaran di akhiri dengan doa dan salam.

3. Tahapan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah suatu akhir kegiatan dari proses pembelajaran yang dimana dalam kegiatan ini guru dapat menyimpulkan, menilai serta menganalisis hasil dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini juga untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi Fiqih yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran serta guru dapat memberikan

penilaian berupa tes maupun non tes. Tahapan evaluasi yaitu dilakukan pada saat pelaksanaan penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran Fiqih sudah selesai, pada kelas II di MI Ma'arif NU Karangklesem bentuk pelaksanaan tes dapat berupa tes lisan, penugasan dan tes tertulis. Adapun tes lisan yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan diakhir pembelajaran seputar materi yang telah dipelajari, sedangkan tes tertulis itu dibagi menjadi dua macam yaitu tugas individu dan kelompok yang diberikan kepada peserta didik disetiap akhir pertemuan.

Dalam menerapkan strategi *card sort* dimulai sejak pertemuan pertama sampai terakhir guru sudah menerapkan strategi *card sort* sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Adapun langkah-langkah strategi *card sort* adalah:

- a) Guru menyiapkan potongan-potongan kartu yang berupa kertas kepada peserta didik yang berisi informasi atau contoh yang bercakup dalam satu atau lebih kategori.
- b) Guru meminta kepada peserta didik untuk bergerak mencari dan menemukan sesuai dengan kategori yang sama.
- c) Peserta didik yang sudah memiliki kartu yang sesuai dapat berkumpul sesuai dengan kategorinya.
- d) Peserta didik yang sudah dengan kategorinya yang sama diminta untuk maju atau mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas.
- e) Yang terakhir yaitu refleksi dengan mengungkapkan poin-poin penting dari setiap kategori.

Walaupun demikian, dalam penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Karangklesem Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga menurut peneliti sudah baik, hal ini dapat dilihat diantaranya:

- a) Peserta didik bermain kartu dengan sangat antusias dan aktif. Dalam pembelajaranpun menjadi lebih melekat karena peserta didik dapat berperan aktif dengan cara bermain kartu serta mencari kartu yang sesuai dengan kategorinya.
- b) Peserta didik dapat belajar percaya diri dengan maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi kelompok. Kegiatan ini juga dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih berani dalam berbicara di depan teman-temannya.
- c) Dengan kemampuan guru dalam menerapkan strategi *card sort*, kreativitas guru yang sudah baik sesuai dengan prinsip-prinsip strategi *card sort* maka dapat menjadikan suasana dalam belajar menjadi lebih menyenangkan, menarik, efektif, lebih interaktif serta peserta didik dapat termotivasi.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *card sort* adalah sebagai berikut:

a) Faktor Pendukung

1) Guru

Kemampuan penguasaan guru dalam menyampaikan materi Fiqih dengan strategi *card sort* sangat baik. Serta media yang dibuat oleh guru sangat menarik sehingga peserta didik dapat termotivasi.

2) Peserta Didik

Strategi yang digunakan menarik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan strategi *card sort*.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU sudah cukup memadai dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Seperti jumlah siswa dengan meja dan kursi sesuai dengan kapasitas siswa didalam kelas, papan tulis sudah menggunakan white board dan sudah ada alat tulis lainnya seperti spidol dan penghapus didalam kelas.

b) Faktor Penghambat

1) Guru

Pada saat pembelajaran akan dimulai guru terhambat dengan aktivitas siswa yang sulit diatur sehingga sebelum dimulai pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari dan penggunaan strategi *card sort* itu sendiri agar nantinya peserta didik mudah dan paham dalam memahami materi dan penggunaan strategi *card sort* yang guru sampaikan. Dalam penggunaan strategi *card sort* dikelas II belum cukup efektif dikarenakan kondisi kelas yang masih sulit dikontrol.

2) Peserta Didik

Peserta didik sulit dalam memahami penggunaan strategi *card sort* dalam penerapan pada materi Fiqih. Dalam pembelajaran peserta didik juga sulit untuk mengontrol diri dalam proses pembelajaran. Ada juga 4 anak yang belum lancar dalam membaca, sehingga dapat menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran.

B. Analisis Data

Berdasarkan dari penyajian data diatas yaitu berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II maka peneliti menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif itu sendiri meliputi analisis perencanaan, analisis pelaksanaan dan analisis evaluasi. Berikut ini peneliti akan melakukan analisis berdasarkan data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* pada pembelajaran Fiqih guru melakukan tahapan perencanaan pembelajaran yaitu menyiapkan silabus, membuat RPP disetiap pertemuan serta membuat media yang dibutuhkan dalam penerapan strategi *card sort*.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan di MI Ma'arif NU Karangklesem adalah RPP satu lembar dengan kurikulum 2013. RPP yang dibuat yaitu sebagai acuan dalam mengajar sehingga dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sebelum dimulainya pembelajaran guru juga menyiapkan buku paket Fiqih dan media yang dibutuhkan dalam penerapan strategi *card sort* yaitu berupa potongan-potongan kertas yang nantinya dibagikan kepada peserta didik.

RPP yang digunakan sudah sangat baik. Didalamnya sudah sesuai dengan RPP kurikulum 2013. Adapun didalamnya berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Serta penilaian hasil belajar sudah cukup baik yaitu pengamatan sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran setiap pertemuan adalah 2x35 menit sudah sangat efektif. Kegiatan pendahuluan 10 menit, kegiatan inti 50 menit dan kegiatan penutup 10

menit. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran difasilitasi oleh sekolah, akan tetapi dalam pembuatan medianya dari masing-masing guru.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam pembelajaran Fiqih guru sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu yaitu yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam melaksanakan pembelajaran guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di RPP.

Pada kegiatan pendahuluan guru dan peserta didik sudah menyiapkan buku paket dan alat tulis lainnya. Guru memberikan salam kepada peserta didik dan juga guru menanyakan kabar dan kehadiran kepada peserta didik.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, selanjutnya guru menyiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *card sort*. Adapun media yang digunakan yaitu kartu berupa potongan-potongan kertas yang didalamnya sudah dituliskan inti materi pada pembelajaran Fiqih. Dalam pembelajaran Fiqih kelas II terdapat 4 materi yaitu Adzan, ketentuan shalat fardhu, shalat jamaah, dzikir dan do'a setelah shalat fardhu. Masing-masing materi tersebut menggunakan strategi *card sort*. Dengan menggunakan media dan strategi tersebut menjadikan siswa lebih mudah memahami setiap materi. Berikut adalah langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Ketua kelas atau salah satu peserta didik memimpin do'a.
- c. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik.
- d. Guru memberikan appersepsi dengan mengabsen.
- e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- f. Guru membagikan kartu yang berupa potongan kertas kepada peserta didik.

- g. Setelah dibagikan, guru menyuruh siswa untuk mengelompokkan sesuai kategorinya.
- h. Guru memberikan tugas harian untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan.
- i. Guru memberikan evaluasi dan penjelasan terhadap materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, guru juga dapat memancing pengetahuan peserta didik yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik seputar materi yang telah diajarkan. Pada pembelajaran Fiqih dengan strategi *card sort* hampir seluruh peserta didik sangat antusias, akan tetapi ada juga beberapa anak yang masih bermain sendiri. Biasanya peserta didik yang tidak serius ataupun tidak mendengarkan penjelasan dari guru dalam belajar maka akan mengalami kendala pada saat penumpukan tugas maupun ketika diberikan pertanyaan oleh guru. sebaliknya, peserta didik yang antusias dan memperhatikan guru maka dalam penugasan dan pertanyaan yang diberikan oleh guru dapat menjawab pertanyaan dengan mudah.

Pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2022 materi yang disampaikan yaitu Adzan. Guru mengawali pembelajaran sudah baik, akan tetapi ada beberapa peserta didik yang belum fokus sehingga sebelum pembelajaran menyanyi terlebih dahulu agar peserta didik fokus serta guru memberikan motivasi terlebih dahulu. Pada materi Adzan jumlah kartu yang dibagikan sejumlah 14 yang terdiri dari 7 kartu lafadz adzan dan 7 kartu lagi artinya. Potongan kartu ini dibagikan kepada peserta didik laki-laki, yaitu agar peserta didik dapat memahami urutan Adzan dan mengetahui artinya. Pada awal pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* peserta didik masih bingung, sehingga guru menjelaskan terlebih dahulu pembelajaran dengan menggunakan strategi tersebut.

Pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 materi yang dipelajari adalah ketentuan shalat fardhu. Materi shalat fardhu dengan penggunaan

strategi *card sort* yaitu syarat sah dan syarat wajib shalat. Adapun jumlah potongan kartu yaitu 9 kartu. 6 kartu berisi syarat sah shalat fardhu dan 3 kartu berisi syarat wajib shalat fardhu. Pada materi pertemuan kedua peserta didik sudah mulai memahami pembelajaran dengan strategi *card sort*, meskipun masih sedikit bingung diawal pembelajaran.

Pada hari Rabu tanggal 30 Maret 2022 materi yang dipelajari yaitu shalat berjamaah. Pada materi ini adalah syarat menjadi imam dan syarat menjadi makmum. Adapun jumlah potongan kertas yang dibagikan yaitu 10 kartu, 5 kartu berisi syarat menjadi imam dan 5 kartu berisi syarat menjadi makmum. Pada pertemuan ketiga peserta didik bisa memahami materi dengan mudah dan sangat antusias serta sudah bisa mengkondisikan kelas dengan baik.

Pada hari Rabu tanggal 6 April 2022 materi yang dipelajari yaitu dzikir setelah shalat fardhu. Materi dzikir setelah shalat fardhu yaitu mengelompokkan bacaan yang sesuai dengan kriterianya. Bacaan tersebut adalah kalimat istighfar, kalimat tasbih, kalimat tahmid, kalimat takbir dan kalimat tahlil. Dimana peserta didik mengelompokkan bacaan tersebut kedalam bahasa arab. Potongan kartu berjumlah 10, 5 kartu merupakan artinya dan 5 kartu berupa arabnya. Pada pertemuan keempat pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* sudah sangat baik. Seluruh peserta didik mendengarkan dan memahami materi dengan baik.

Seluruh peserta didik bergantian untuk maju kedepan agar peserta didik dapat percaya diri serta dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran peserta didik sangat antusias, dikarenakan dengan menggunakan potongan-potongan kertas menjadikan peserta didik lebih menyenangkan dalam pembelajaran serta dapat mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

3. Analisis Evaluasi Pembelajaran

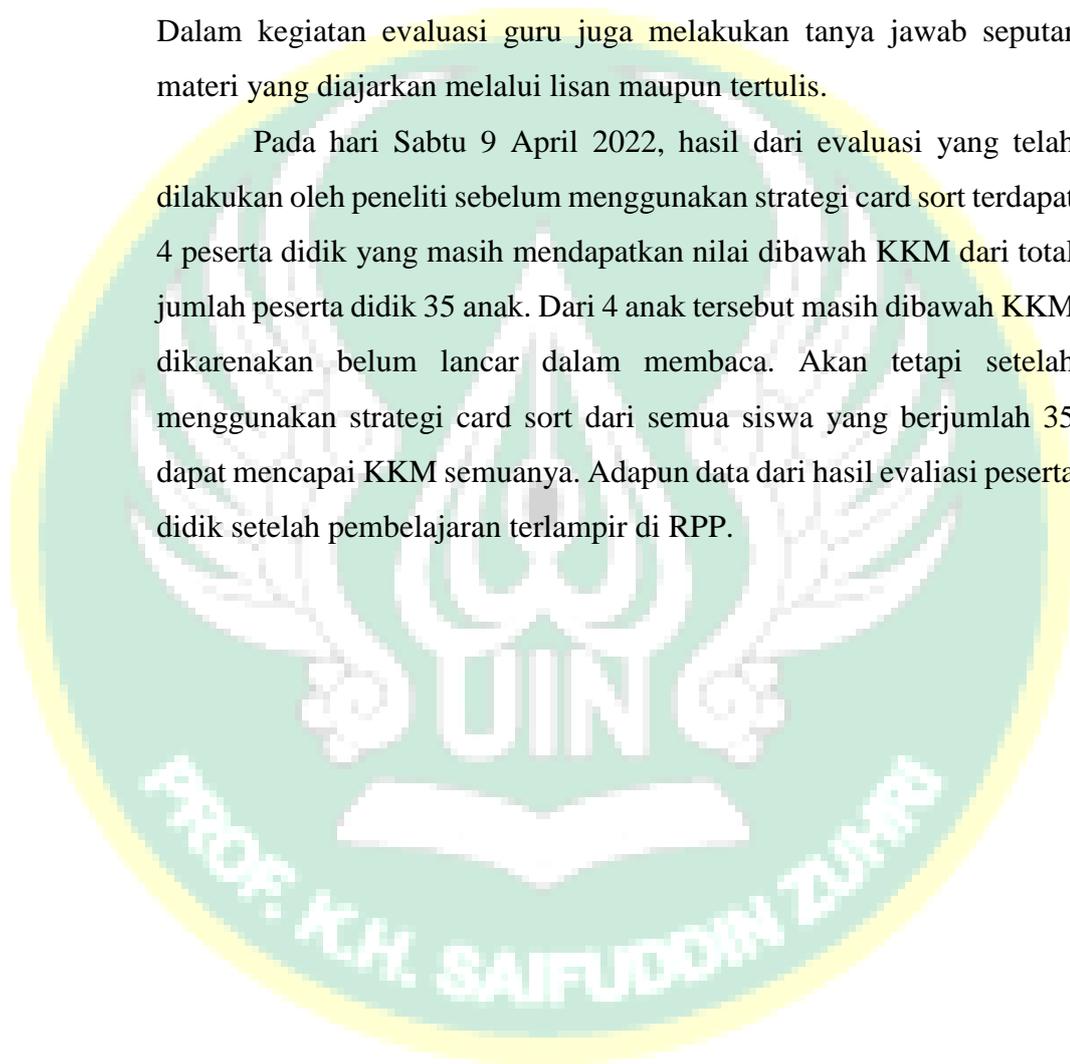
Pada umumnya teknik dan instrumen ini menjadi pengukuran diklasifikasi menjadi tes dan non tes yang masing-masing dapat dirinci lagi menjadi beberapa macam. Adapun tes dapat diartikan sebagai teknik atau instrumen pengakuan yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang harus di jawab, atau tugas yang harus dilakukan secara sengaja dalam suatu kondisi yang di rancang secara khusus untuk mengetahui potensi, kemampuan dan keterampilan peserta didik sehingga menghasilkan data atau sekor yang dapat diinterpretasikan. Proses evaluasi yang harus mengandalakan teknik dan instrumen tes sangat tidak memadai. Untuk dimungkinkannya pengukuran dan penilaian yang komperhensif teknik dan instrumen berbentuk non tes dapat berperan secara efektif, terutama untuk pengukuran ranah afektif dan psikomotorik, walaupun disadari bahwa penggunaan teknik ini dalam evaluasi pendidikan masih sangat terbatas. Yang dimaksud instrumen non tes dalam hubungan ini adalah serangkaian pertanyaan, pernyataan, atau stimulus lain yang harus direspon peserta didik atau yang membutuhkan respon mereka dalam situasi yang tidak atau kurang dibukakn. Untuk mengukur aspek-aspek tingkah laku peserta didik yang tertarik dengan tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Dalam evaluasi penerapan strategi *card sort* pada pembelajaran Fiqih guru menggunakan evaluasi dengan lisan, tertulis dan tugas individu. Pada pencapaian evaluasi ini hanya dengan menggunakan ranah kognitif, yang dimana peserta didik mengerjakan tugas dengan apa yang diberikan oleh guru. sebagaimana hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan dengan menunjukkan hasil yang baik, dikarenakan pada saat pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah.

Evaluasi ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan belajar peserta didik dari ranah kognitif. Dalam kegiatan implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem. Evaluasi memiliki peran yang sangat

penting, dengan evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang sudah dipelajari, sekaligus untuk selanjutnya juga dapat menjadi umpan balik bagi guru guna perbaikan dalam proses pembelajaran. Evaluasi juga sangat diperlukan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru dapat tercapai tujuan pembelajaran atau belum. Dalam kegiatan evaluasi guru juga melakukan tanya jawab seputar materi yang diajarkan melalui lisan maupun tertulis.

Pada hari Sabtu 9 April 2022, hasil dari evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum menggunakan strategi card sort terdapat 4 peserta didik yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM dari total jumlah peserta didik 35 anak. Dari 4 anak tersebut masih dibawah KKM dikarenakan belum lancar dalam membaca. Akan tetapi setelah menggunakan strategi card sort dari semua siswa yang berjumlah 35 dapat mencapai KKM semuanya. Adapun data dari hasil evaluasi peserta didik setelah pembelajaran terlampir di RPP.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran Fiqih kelas II merupakan suatu pelaksanaan pembelajaran aktif dalam pembelajaran Fiqih yaitu dengan cara memainkan kartu berdasarkan kategori tertentu yang dimana terdapat kartu induk dan anak kartu. Agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat mudah dipahami oleh peserta didik dan mengurangi kebosanan dalam belajar, maka dapat menggunakan strategi *card sort* berdasarkan dengan langkah-langkah yang sudah ada.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran Fiqih kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga meliputi tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang peneliti lakukan:

Tahapan perencanaan adalah serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi Fiqih untuk kelas II yang dilakukan oleh guru yang berdasarkan pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang ada di buku paket serta menyiapkan media sesuai dengan yang ada di RPP. Dalam pembuatan media yang dilakukan oleh guru yaitu berupa potongan-potongan kertas dari kertas origami.

Pada tahapan pelaksanaan, guru melaksanakan dengan langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*. Guru menyiapkan potongan-potongan kartu yang berupa kertas kepada peserta didik yang berisi informasi atau contoh yang bercakup dalam satu atau lebih kategori, lalu peserta didik mencari sesuai dengan kategorinya dan maju ke depan untuk mempresentasikan.

Tahapan evaluasi adalah usaha untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru ada 2 yaitu dengan tes dan non tes.

Dalam penerapan strategi *card sort*, guru melakukan strategi tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada dan sesuai dengan RPP. Guru juga menyampaikan materi yang dibahas dan menggunakan potongan kartu dalam menerapkan strategi *card sort*. Pada awal pembelajaran ada beberapa anak yang masih bermain, sehingga kelas dikondisionalkan terlebih dahulu. Faktor pendukung di antara lain sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Seperti jumlah siswa dengan meja dan kursi sesuai dengan kapasitas siswa di dalam kelas, papan tulis sudah menggunakan white board dan sudah ada alat tulis lainnya seperti spidol dan penghapus di dalam kelas, media yang digunakan guru sangat menarik sehingga peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran dan peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi. Faktor penghambat dalam penggunaan strategi *card sort* di kelas II belum cukup efektif dikarenakan kondisi kelas yang masih sulit dikontrol serta terdapat 4 anak yang belum lancar dalam membaca.

Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Sebelum menggunakan strategi *card sort* dari 35 peserta didik ada 4 yang masih berada di bawah KKM, setelah menggunakan strategi *card sort* yang sebelumnya terdapat 4 peserta didik yang belum memenuhi KKM semuanya dapat mencapai nilai di atas KKM yang mana KKM mata pelajaran Fiqih yaitu 70. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di MI Ma'arif NU Karangklesem, ada beberapa hal yang disajikan sebagai saran yaitu:

1. Untuk guru agar lebih meningkatkan variasi dan memperkaya inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.
2. Untuk peserta didik agar lebih memperhatikan setiap penjelasan dari guru untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan serta lebih respon dalam menerima materi yang guru terapkan dengan menggunakan strategi card sort agar pembelajaran lebih menyenangkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan serta peneliti berharap untuk selanjutnya penelitian yang dihasilkan lebih baik dan memuaskan.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, limpahan rahmat serta hidayah dan inayahnya. Shalawat serta salam semoga senantiasa kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita diberikan syafa'atnya beliau pada akhir zaman nanti. Alhamdulillah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Peneliti menyadari atas kurang maksimalnya skripsi ini, walaupun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang ada, tetapi peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Rizki. 2016, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pokok Bahasan Lembaga Negara Tingkat Pusat Dengan Strategi Card Sort Di Kelas Iv Semester II Mi Ma'arif Nu 01 Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Anam, Mohammad Fakhrol. 2021, *Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo).
- Bambang Subandi,dkk. 2012, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel).
- Dharin, Abu. 2018, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas Di Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Senja).
- Fatkhurrokhmah. 2021, *Implementasi Pendidikan Karakter Peserta Didik Pembelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Haidir, Salim. 2019, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis*, (Jakarta: Prenamedia Group).
- Hariyanto , Warsono, 2017. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Hasniati. 2016, *Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Makasar*, Skripsi, (Makassar: UIN alauddin).
- Hidayat, Isnu Hidayat. 2019, *Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press).
- Hisyam Zaini,dkk. 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani).
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Jakarta: Kemenag).

- Khasanah , Uswatun Khasanah. 2018. *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Mi Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawaliipress).
- Margiono, Dwi . 2020. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Iman Kepada Kitab-Kita Allah Menggunakan Strategi Card Sort Bagi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Marjuki, 2020. *Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saitifik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Masri'ah, Siti Masri'ah. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two and Four Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa di MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang*. Dalam Jurnal Pendidikan Madrasah. Volume 1. Nomor 2.
- Masykur, Mohammad Rizqillah . 2019, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Jurnal Makrifat volume 4 nomor 2.
- Mujtaba Saifuddin. 2013, *Ilmu Fiqih*, (Jember: STAIN Jember).
- Mulyono. (2018). *Strategi Pembelajaran Diabad Digital*. (Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri).
- Nurhuda, Muh. 2014. *Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Pokok Bahasan Haji Kelas V Di Mi Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).
- Prastyanto Fahmi Ade. 2016, *Metode Pembelajaran Fiqih Pada Ranah Psikomotor Di MI Nurul Huda Kuta Belik Kabupaten Pemalang*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Pujianto, Sigit. (2015). *Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Ma'arif Nu 01 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga*. Skripsi, (Purwokerto:IAIN Purwokerto).
- Rezki Amelia, Remiswal. 2018, *Format Pengembangan Strategi Paikem Dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Riyanto, Puji. 2020, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Komunitas UII).

Salim, Muhammad Ibrahim, 2019. *Syarah Diwan Imam Syafi'i*, (Yogyakarta: DIVA Press).

Sihhabudin. 2014, *Strategi Pembelajaran*, (UINSA Press: Surabaya).

Situmorang, Putri Cahya dan Uswatun Hasanah. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Dengan Card Sort Pada Materi Organisasi Kehidupan*. Jurnal Pelita Pendidikan Vol.4 No.2.

SM, Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang: Ra Sail Media Group).

Sri Mulyani, Muhammad Latif, 2019, *Fikih*, (Surakarta: Putra Nugraha).

Sugiyono. 2015 *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakrya).

Suriansyah, Ahmad, Aslamiah,dkk. 2014. *Strategi pembelajaran*, (Depok:PT.Rajagrafindo Persada).

Suyadi. 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Syahrum, Salim. 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media).

Utomo, Khoirul Budi. 2018, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI, Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 5 Nomor 2.

Wuwung Olivia Cherly.2020,*Strategi Pembelajaran&Kecerdasan Emosional*, (Surabaya: Seopindo Media Pustaka).